

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai Peranan *Controller* Terhadap Peningkatan Aktivitas Penjualan Pada PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Palembang, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan memberi saran sebagai masukan bagi pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Pada PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Palembang adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan alat-alat elektronik, dimana aktivitas utama perusahaan terpusat pada penjualan yang berlangsung berulang dan terus menerus.
2. *Controller* PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Palembang memiliki motivasi dan integritas yang tinggi dalam meningkatkan aktivitas penjualan, dimana adanya tindakan cepat tanggap dan mampu menganalisa keputusan yang akan diambil dengan baik.
3. Target penjualan PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Palembang selalu memuhi target yang diinginkan dan selalu adanya peningkatan hasil penjualan setiap periodenya.

4. Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Palembang telah sesuai dengan tugasnya masing-masing, maka hal ini dapat memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas didalam perusahaan.

Ada terdapat beberapa kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Palembang, yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat kekeliruan pencatatan atau kehilangan sejumlah barang di gudang.
2. Pada saat pengiriman barang sering terjadinya cacat produk ketika sampai ditangan konsumen yang biasanya terjadi karena kurang hati-hatinya para pekerja dalam berkerja.

## **5.2 Saran**

Setelah mempelajari pembahasan dan menarik kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk dapat meningkatkan peran *controller* pada PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Palembang, adalah sebagai berikut:

1. Membuat catatan mengenai persediaan barang dan melakukan pengecekan barang tiap bulan secara rutin, agar jumlah barang di gudang dapat didata secara akurat sehingga salah hitung dan kehilangan barang di gudang dapat diatasi.
2. Adanya teguran kepada para pekerja supaya berhati-hati dalam mengangkat barang agar barang tersebut tidak rusak, karena barang-barang elektronik sangat rentan terhadap benturan yang keras.